

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan analisis dari 20 peribahasa bahasa Indonesia dan 21 peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”, dapat diketahui peribahasa yang memiliki makna dengan nilai rasa bersifat positif, negatif, dan netral dari peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin, peribahasa bahasa Indonesia yang mengandung kata “makan” terdapat 10 peribahasa dengan nilai rasa positif, 10 peribahasa dengan nilai rasa negatif, dan tidak ditemukan peribahasa bermakna konotasi dengan nilai rasa netral. Pada peribahasa bahasa Mandarin, ditemukan 9 peribahasa dengan nilai rasa positif, 12 peribahasa dengan nilai rasa negatif, dan tidak ditemukan peribahasa dengan nilai rasa netral.
- 2) Berdasarkan hasil perbandingan persamaan peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”, terdapat 2 persamaan makna dengan nilai rasa positif, dan 2 persamaan makna dengan nilai rasa negatif. Untuk perbandingan perbedaan peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”, terdapat 11 makna dengan nilai rasa positif, dan 12 makna dengan nilai rasa negatif.

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis dalam hal kemampuan terutama dalam segi menganalisis dan kurangnya sumber referensi, karenanya penelitian ini masih bisa dikembangkan dengan meneliti lebih banyak peribahasa yang mengandung kata “makan”. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin mengetahui mengenai peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”.

DAFTAR PUSTAKA

- Alemina Br Perangin-angin, X. 2018. Perbandingan Makna pada Peribahasa Mandarin dan Peribahasa Indonesia yang Mengandung kata “Air”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 276-285.
- Chaer, Abdul. 2013. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul & Liliana Muliastuti. *Makna dan Semantik*, 25.
- Depdikbud.1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Indihadi, Dian. *Analisis Kontrastif Pada Pembelajaran Bahasa Kedua*. Hal 3.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Megawati, Lily Thamrin dan Lusi. 2020. 《汉语印尼语成语里的“水”和“火”分》 Analisis Perbandingan Makna Air dan Api Dalam Peribahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia. *Jurnal Studi Pendidikan Bahasa Mandarin FKIP Untan Pontianak*.
- Misdawati. 2019. Analisis Kontrastif dalam Pembelajaran Bahasa.
- Nur, Tajudin. 2016. Analisis Kontratif dalam Studi Bahasa. Universitas Padjajaran Bandung.
- Nurafni, Lisa (2021) 《□□□□□□“□”□□□□□□》 Analisis Perbandingan Peribahasa Mandarin dan Peribahasa Indonesia yang Mengandung Kata “Air”. Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Universal.
- Pratama, Aditya Bagus. 2004. *5079 Peribahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Media
- Pranowo. 2014. Unsur Intralingual dan Ekstralingual Sebagai Penanda Daya Bahasa dan Nilai Rasa Bahasa Dalam Kesatuan Berkomunikasi. FKIP Universitas Sanata Dharma.
- Rosalinda. 2020. 《□□□□□□□□“□”□□□□□□□□□□》 Analisis Perbandingan Peribahasa Bahasa Indonesia dan Peribahasa Bahasa Mandarin yang Berhubungan Dengan Kata “Anjing”. Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Universal.
- Setiawan, Ebta. 2012-2023. Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring.

Tohrusman, Cherine Vimala. 2021. 《 〇〇〇〇〇〇〇“〇”〇〇〇〇〇〇〇〇 》 Analisis Perbandingan Peribahasa Indonesia Dan Peribahasa Mandarin Yang Mengandung Kata “Ikan”. Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Universal.